

## ABSTRAK

**Irma Novita.** *Bimbingan Individual dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Deskriptif di MTs. Kifayatul Achyar Jln. A.H. Nasution No. 495 Cipadung Cibiru, Bandung).*

MTs. Kifayatul Achyar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyadari pentingnya keberadaan akhlak sebagai penunjang kepribadian yang baik. Banyaknya siswa dengan latar belakang mereka yang beragam menjadi salah satu penyebab timbulnya akhlak yang kurang baik serta tidak mencerminkan akhlak sebagai seorang yang berpendidikan dan sebagai seorang muslim. Permasalahan akhlak yang terjadi di MTs. Kifayatul Achyar ini yaitu para siswa baik di kelas VII, VIII maupun kelas IX sering mengolok-olok teman dengan menyebut nama orang tuanya hingga berakhir pada perkelahian, saling mengejek dari gaya penampilan dan pergaulan, bolos sekolah, mengikuti tren gaya pakaian modern yang kurang baik dan tidak sesuai dengan syariat Islam, bertutur kata kasar, dan hal-hal lainnya yang condong kepada perilaku-perilaku yang buruk dan negatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui proses bimbingan individual dalam membina akhlak siswa di MTs. Kifayatul Achyar. 2) mengetahui kondisi akhlak siswa sebelum dan setelah mengikuti bimbingan individual. 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan individual dalam membina akhlak siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang sebuah objek penelitian, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan guru BK dan siswa, serta studi kepustakaan. Selanjutnya ditempuh dengan mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan individual dalam membina akhlak siswa menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun belum maksimal dan masih dalam pemantauan guru BK namun akhlak yang sebelumnya kurang baik dapat ditekan. Hal ini dapat dilihat dari proses bimbingan individu yang dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari metode, materi, media serta sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa. Adanya peningkatan akhlak siswa dilihat dari perkataan, cara berpakaian, sosialisasi, kejujuran, ibadah serta perilaku menunjukkan bahwa setelah mengikuti bimbingan individu siswa bisa memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan. Hambatan-hambatan dalam proses bimbingan individu ini yaitu hambatan dari siswa, guru pembimbing, orang tua siswa, serta sarana dan prasarana tidak terlalu dijadikan persoalan karena ada faktor pendukung lain yaitu dukungan dan kerjasama kepala madrasah, PKM, staf TU, guru pembina, wali kelas, guru mata pelajaran, dan petugas piket bagi terlaksananya kegiatan bimbingan individual serta dukungan sistem untuk memajukan kemampuan pembimbing. Bimbingan individual di MTs. Kifayatul Achyar mencerminkan nilai-nilai akhlak yang baik, serta pandangan hidup siswa lebih cenderung bersifat positif dan memahami pentingnya keberadaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.